

Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Muhammad Nuzli^{*1}, Pitonah Ismiah², Sri Wahyuni³

¹Dosen Tetap, Program Studi PAI IAI SMQ Bangko, Indonesia

^{2,3,4}Mahasiswa Program Studi PAI IAI SMQ Bangko, Indonesia

Email: ¹muhammad.nuzli.dosen@gmail.com

Abstrak

Upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang digunakan seorang guru di lembaga pendidikan guna meningkatkan kinerja guru merupakan hasil kerja yang telah dan akan di capai seorang guru melalui suatu lembaga pendidikan baik secara umum maupun sebaliknya dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari seorang guru, sehingga siswa memahami kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Temuan awal peneliti pada siswa kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak sebelum masuk dalam proses penelitian ditemukan bahwa peserta didik di Kelas IV ini masih banyak yang kurang memahami materi pembelajaran dan beberapa siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran PAI dan proses pembelajaran terkesan sudah terbiasa dengan kegiatan belajar mengajar yang monoton pada aktivitas guru dan masih minim pemanfaatan fasilitas teknologi dalam pembelajaran guna sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan tentang upaya pemanfaatan fasilitas teknologi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI dalam pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta data yang diperoleh dianalisis melalui menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang temukan bahwa kinerja seorang guru PAI pada siswa Kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak dalam menggunakan fasilitas teknologi dalam pembelajaran sudah digunakan, akan tetapi belum dilakukan kepada peserta didik secara maksimal. Seperti ada kendala dari fasilitas yang di berikan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan upaya persiapan yang dilakukan guru dalam memfasilitasi siswa kelas IV dalam proses pembelajaran PAI.

Kata kunci: *Fasilitas Teknologi Pendidikan, Kinerja Guru PAI.*

Efforts to Utilize Educational Technology Facilities in Improving Performance PAI Teacher

Abstract

Efforts to utilize learning facilities used by a teacher in educational institutions to improve teacher performance are the result of work that has been and will be achieved by a teacher through an educational institution both in general and vice versa and in accordance with the duties and responsibilities of a teacher, so that students understand the activities Islamic Religious Education (PAI) learning and students can be actively involved in learning. The researcher's initial findings on fourth grade students at SDIT Nurul Balad Mentawak Village before entering the research process it was found that many students in fourth grade still did not understand the learning material and some students had not been actively involved in PAI learning and the learning process seemed familiar with the activities. monotonous teaching and learning in teacher activities and still minimal use of technological facilities in learning so that learning can be carried out effectively and efficiently. This study aims to uncover problems regarding the use of educational technology facilities in improving the performance of PAI teachers in learning. This research method uses descriptive qualitative research using observation, interviews and documentation, and the data obtained are analyzed through presenting data and drawing conclusions. The results of the study found that the performance of a PAI teacher in Class IV students at SDIT Nurul Balad Mentawak Village in using technological facilities in learning had been used, but had not been carried out to students optimally. For example, there are obstacles from the facilities provided by the school to support learning activities and the preparation efforts made by teachers in facilitating fourth grade students in the PAI learning process.

Keywords: *Educational Technology Facilities, Performance PAI Teacher.*

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam konteks teknologi pendidikan sehingga dapat meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 menerangkan bahwa fasilitas pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Suatu kegiatan belajar mengajar sangat melibatkan berbagai pihak, yang terlibat tentunya pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar ini. Dalam kegiatan belajar dan mengajar yang terlibat tidak hanya pendidik dan peserta didik saja melainkan bahan ajar yang digunakan juga sangat mempengaruhi dalam meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar tersebut yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan membuat peserta didik dapat memahami dan merasakan nyaman dalam kegiatan pembelajaran, sehingga lebih tepat dan cepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. [1] Hal ini juga ditegaskan Nuzli bahwa syarat dalam meningkatkan kinerja itu terdapat dua hal yaitu efektivitas, proses yang diarahkan kepada kualitas produk, dan produk yang mengarah kepada pembelajaran yang efektif, yang memberikan perubahan dalam kemampuan menerapkannya pada dunia nyata. Syarat kedua adalah efisiensi, hasil yang dicapai dengan waktu yang tidak terbuang, tenaga, dan biaya secara sia-sia. [2]

Pendidikan bagi bangsa, negara dan agama merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki manusia dalam kehidupannya. Pendidikan sangat memiliki peran bagi Bangsa Indonesia ini. Dengan adanya pendidikan, kita dapat berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan banyak memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lainnya. Pendidikan sangat memandang pada suatu kebutuhan sehingga dengan pendidikan dapat melahirkan inovasi dan teknologi untuk memecahkan suatu permasalahan tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi maka pendidikan juga terbantu, misalnya : Radio, Televisi, Internet, LCD, dan lain sebagainya dapat memudahkan dunia Pendidikan dan khususnya dunia pembelajaran. [3] Semua hal tersebut haruslah selalu dikerjakan dengan baik sehingga akan memperoleh hasil yang baik.

Secara umum segala yang dilakukan dapat menghasilkan kinerja. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa kinerja atau dalam Bahasa Inggris yakni *performance* berarti unjuk kerja. Kinerja dapat juga diartikan sebagai prestasi dalam melakukan suatu pekerjaan di dalam bekerja atau suatu pelaksanaan dari kerja yang dilakukan atau hasil dari unjuk kerja yang dilakukan. Sementara itu, menurut "August W. Smith yang dikutip oleh Rusman bahwa kinerja adalah *performance is output derives from processes, human or otherwise*, yakni kinerja itu merupakan suatu proses yang dilalui oleh seorang manusia dalam mencapai suatu tujuannya. [4] Bila dalam proses pembelajaran, maka kinerja guru itu dapat dilihat melalui kegiatan dalam melaksanakan pembelajaran, melakukan inovasi sampai pada melakukan evaluasi dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Pada saat ini pendidikan semakin membutuhkan perkembangan teknologi untuk kehidupan manusia yang tidak hanya cukup dengan khayalan semata, melainkan perlu adanya wujud yang dapat mendorong sehingga kreativitas dalam memfasilitasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi pendidikan senantiasa dilakukan bimbingan dan motivasi baik dalam maupun dari luar. Oleh karena itu, upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi pendidikan tidak hanya meningkatkan keadaan kondisi di dalam kelas, akan tetapi juga dapat meningkatkan kinerja dari guru PAI yang mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono fasilitas pembelajaran atau belajar merupakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Prasarana yang yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran berupa gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga maupun prasarana lainnya, sementara itu sarana pembelajaran yang dimanfaatkan dalam pembelajaran yang merupakan implementasi aplikasi teknologi pendidikan dapat berupa buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain". [5]

Jika fasilitas pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, maka diharapkan mampu dimaksimalkan dengan efisien agar tercapainya hasil belajar yang baik bagi peserta didik yang merupakan wujud keberhasilan guru dalam kerjanya yang terus berkembang dan membaik dari sekolah yang peneliti lakukan penelitian.

Berkaitan dengan kinerja seorang guru, guru harus mampu memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, yakni terdapat 4 (empat) kompetensi, hal dapat dikatakan teknologi digunakan untuk memudahkan kinerja sekolah untuk melayani masyarakat dalam bidang pendidikan di Kabupaten Gowa. [6] Dalam hal tersebut guru di tuntut tidak hanya mengajar tetapi juga merancang kegiatan pembelajaran, mengelola kelas sesuai dengan apa yang di ajarkan. Misalnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), maka harus mampu untuk mengajarkan mata pelajaran baik di sekolah, madrasah, dan di mana pun. Dan guru tersebut harus memahami Al Qur'an Hadits, Fiqh, Akidah Akhlaq dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang merupakan bagian dari mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kinerjanya yang merupakan wujud pemanfaatan teknologi pendidikan.

Dengan adanya tantangan zaman yang kian hari meningkat, maka pendidikan saat ini sebagai penentu apakah sumber daya manusia dapat menjawab dan mempertanggung jawabkan tantangan yang ada ini. Keberhasilan bangsa ini tak hanya dicirikan dengan melimpahnya sumber daya alam, melainkan adanya kualitas sumber daya manusia yang mampu mengelolanya dengan baik, sehingga memberikan manfaat yang optimal dan dapat dikembangkan lagi. Oleh karena itu pentingnya pendidikan upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru dalam mendidik, terkhusus guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kinerja seorang guru merupakan hasil kerja yang telah dan akan di capai seorang guru melalui suatu institusi pendidikan baik secara umum maupun sebaliknya dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari seorang guru. Berkaitan dengan hal ini menurut Asf dan Mustofa mengemukakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya, itu telah dilaksanakan sesuai dengan kecakapan yang dimilikinya, pengalaman yang dimilikinya dan kesungguhan yang dilakukan. [7]

Adapun kinerja guru memiliki indikator yang harus dilaksanakan yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Maksudnya adalah guru harus mampu dalam merencanakan proses kegiatan pembelajaran dan merencanakan sebelum masuk dan diberikan kepada siswa dikelas. Dalam melaksanakannya guru juga harus mampu untuk menyesuaikan segala yang akan terjadi dikelas serta meminimalisir segala kekurangan. Yang terakhir guru harus mampu mengevaluasi yang mana dengan melakukan penilaian-penilaian dan memberikan perbaikan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelas dan pembelajaran yang di ajarkan.

Sehubungan dengan beberapa konsep yang telah dikemukakan tersebut, telah dilakukan observasi, dan ditemukan masih terdapat adanya upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin.

Pemecahan masalah ini telah diteliti lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan lebih lanjut dilakukan penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dan diharapkan hasil penelitian memberi kontribusi kepada lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian ini dalam mengungkapkan masalah yang diteliti yakni: (1) bagaimana upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin? (2) bagaimana cara yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin? (3) apa kendala yang dihadapi dalam upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin?.

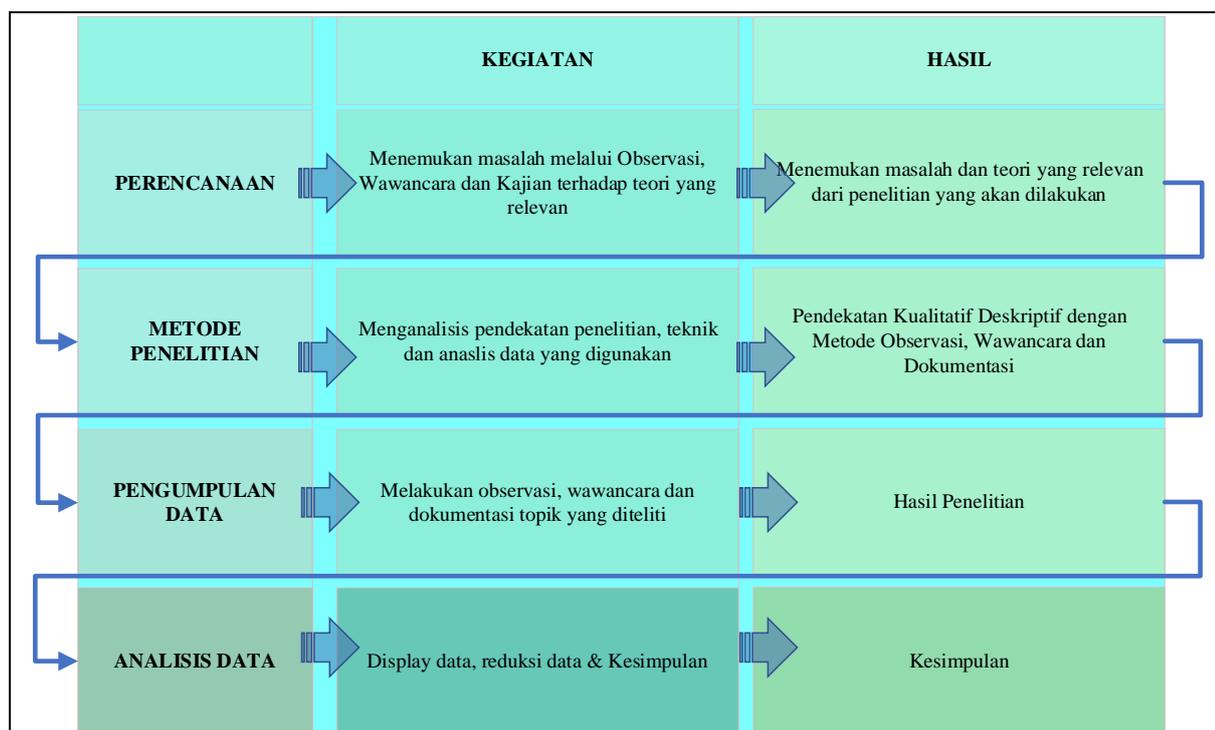
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam pemanfaatan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin, untuk mengetahui cara yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengupayakan pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan deskriptif melalui mengobservasi, mewawancarai, dan mendokumentasi sesuai dengan keadaan yang ditemukan, yakni mengumpulkan semua data dan informasi dari informan yang dapat dipertanggung jawaban tentang keadaan yang ada telah diteliti dengan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Data dan informasi dilakukan analisis dengan mendisplay data, mereduksi dan menarik kesimpulan hasil penelitian yang dapat digambar 1.

Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin, baik itu guru, peserta didik, kepala sekolah, maupun yang lainnya. Selain dengan teknik observasi, penelitian ini juga

melakukan wawancara yang merupakan tanya jawab maupun pertanyaan dengan responden dengan kata-kata yang tersusun dan dapat dipahami oleh responden. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara atau interview yang bersifat mendalam, sehingga dapat menggali data dan informasi yang mendalam mengenai upaya-upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. Dan peneliti ini harus tetap berkonsentrasi pada topik yang hendak diteliti dalam penelitian ini, sehingga apa yang rencanakan dapat terlaksana dan dilakukan dengan baik. Selanjutnya dalam penelitian dalam pengumpulan data dan informasi menggunakan teknik dokumentasi, dengan teknik ini untuk data dan informasi dari beberapa dokumen mengenai upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin.



Gambar 1. Flow Chart

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti yang dapat diuraikan berikut ini.

3.1. Upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru PAI pada Siswa Kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak

Dalam upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas IV ini, maka seluruh komponen dari dalam maupun luar sekolah harus saling bahu membahu dalam merealisasikan hal tersebut. Karena tak mungkin hanya kepala sekolah atau guru saja yang melakukan itu, walaupun guru sangat berperan penting. Oleh karena itu, suatu pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa, dengan adanya bekal sehingga kualitas sumber daya manusia dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata bahwa peserta didik itu akan selalu berkembang dan selalu berkembang yang diperolehnya melalui kegiatan belajar. [8]

Beberapa fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa tetapi juga dapat meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah diobservasi. Hasil observasi yang lakukan ada beberapa hal untuk meningkatkan kinerja Guru dalam kegiatan tersebut, salah

satunya menyediakan internet yang ada di sekolah untuk mencari informasi dan menambah wawasan tentang materi pelajaran yang dipelajari.



Gambar 2. Lomba Hafalan Al-Qur'an Juz 30

Sedangkan kinerja seorang guru dalam pembelajaran harus memenuhi berbagai kriteria yang dapat mendorong dan membantu peningkatan kinerja guru sehingga dapat melaksanakan tugas dengan maksimal. Fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu alat baik pada sarana maupun prasarana yang menunjang dan membantu suatu proses kegiatan pembelajaran siswa. Dengan adanya fasilitas pembelajaran sangat diharapkan guru juga dapat mengelola dengan baik dan siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas pembelajaran yang digunakan. Dapat diambil contoh ketika kegiatan pembelajaran terasa mulai jenuh dengan metode diskusi yang digunakan guru, maka guru dapat menggunakan alam (lapangan) untuk kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan akan mendapatkan pemahaman dan evaluasi dengan nilai yang baik. Penulis menyatakan dengan pandangan dari observasi adanya fasilitas pembelajaran yang telah disediakan, maka tak lupa untuk menggunakannya dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) akan lebih mudah dalam menyampaikan segala materi dan siswa akan lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil temuan dalam bentuk wawancara maupun dokumentasi yang dikumpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) banyak mengaitkan pembelajaran agama Islam baik hafalan maupun teori yang berkaitan dengan alam. Guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa anak-anak ini senang kalau belajar dengan cerita-cerita, dengan alam, hewan, nabi-nabi. Anak-anak lebih cepat menangkap informasi yang dimaksud dari pada materi saja. [9] Upaya yang dilakukan, yaitu sesuai dengan materi yang di ajarkan misalnya tentang praktik Shalat atau praktik wuduk di sana bisa kita gunakan video, itu bisa kami pakai. Memanfaatkannya bisa kami gunakan media sosial seperti Handphone itu bisa kita gunakan untuk menonton video-video gerakannya, kemudian baca-bacaannya, kemudian selain itu bisa kita perlihatkan dibuku paket atau menggunakan buku yang lainnya seperti buku panduan sholat dan bisa kita gunakan juga al-Qur'an. Sebenarnya di sekolah ini juga ada infokus tetapi untuk SD belum pernah dipakai, dan internet ada, ada wifi Yayasan kalau tidak ada itu menggunakan paket sendiri. [9]

Hasil observasi yang dilakukan bahwa memang benar adanya jika peserta didik lebih banyak aktif dalam pembelajaran jika seorang guru menggunakan pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa, misalnya belajar menggunakan gambar, lagu dan lain-lain, walaupun pada sisi lain banyak menggunakan bahan ajar yang bermodalkan lebih banyak finansial.

Ketika melihat kinerja seorang guru PAI tersebut berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan ini belum sepenuhnya menerapkan kompetensi guru yang harus dipenuhi, ditemukan, (1) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) belum memaksimalkan rencana pembelajaran, baik dari program tahunan, program semester, program bulanan, mingguan bahkan harian, (2) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) belum disediakan akses internet dari sekolah, sehingga belum dapat memaksimalkan menggunakan alat bantu yang berbasis teknologi informasi atau media dalam kegiatan belajar mengajar, (3) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terkendala pada siswa yang tidak memiliki sumber pelajaran yang memadai, sumber belajar hanya dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), jika di perbanyak maka membutuhkan biaya yang belum tersedia.

Dari permasalahan tersebut terdapat upaya yang diberikan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV ini dengan semaksimal mungkin menggunakan materi pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan

sekitar. Guru Wali Kelas mengungkapkan bahwa “terkadang tambahan dari Wali Kelas dan Guru pengajar kalau memang benar-benar anak tersebut tidak dapat menangkap dan tidak lancar di waktu pembelajaran, dapat di bantu sesudah Zuhur, kami juga banyak kegiatan seperti Shalat Dhuha di pagi hari, liqo’, ngaji, hafalan dan banyak lagi”. [10] Hasil observasi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berupaya meningkatkan kinerjanya dalam mengajar walaupun terkadang tidak di sediakan oleh pihak sekolah.



Gambar 3. Shalat Dhuha SDIT Nurul Balad

Dalam observasi peneliti, pihak sekolah berupaya untuk menyediakan fasilitas pembelajaran untuk Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan hal yang di anggap penting dahulu dan belum mengembangkan materi pembelajaran yang amat sangat modern, dikarenakan sekolah ini masih di dalam tahun ke empat dari pendiriannya. Tapi dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa yang mana Ketua Yayasan mengemukakan “besok itu bisa ketemu dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), jadi bagaimana kalau masuk setelah lebaran dan apa saja yang akan dilakukan setelah lebaran nanti. [11] Ketua yayasan di SDIT Nurul Balad ini sangat berupaya untuk kemajuan sekolah dalam menggunakan fasilitas pembelajaran dan dapat meningkatkan kinerja dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut.

3.2. Cara meningkatkan kinerja Guru PAI pada Siswa Kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak



Gambar 4. Kegiatan Mengaji Setelah Shalat Dhuha

Guru adalah sosok figur atau perantara yang dapat menentukan kemajuan dan kesuksesan suatu bangsa melalui pendidikan. Dengan berbagai bentuk upaya meningkatkan pendidikan di Indonesia dan tak lupa upaya yang telah dan akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja dari seorang guru baik secara kualitas maupun kuantitas dalam pembelajaran dan dalam melaksanakan tugas guru di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tujuan nasional yang telah tercantum pada pembukaan undang-undang dasar (UUD) 1945 pada alinea ke IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengatakan bahwa cara yang digunakan untuk meningkatkan kinerjanya yaitu sesuai dengan materi tadi kita gunakan seperti Shalat itu-kan bisa kita langsung praktikkan, pengetahuan tentang alam misalnya tentang ciptaan Allah itu-kan bisa kita bawak ke luar terus melihat apa yang ada di luar lingkungan sekolah, jadi tidak hanya fokus di dalam kelas saja. [9].

Hasil observasi di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dilaksanakan, tetapi masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dan harus mempunyai rasa tanggung jawab yang harus ditingkatkan lagi. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan mengaji setelah Shalat Dhuha. Hasil wawancara mengemukakan “kalau untuk SD buku paketnya tersedia, setiap satu orang satu buku dari kelas I-IV itu ada, kalau untuk SD cuman di bekali buku paket. Kalau untuk MTs itu sudah kami sediakan Handphone/I-pad dan laptop. [9]

3.3. Kendala yang dihadapi dalam mengupayakan pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru PAI pada Siswa Kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak

Ada beberapa peran guru PAI yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran, misalnya dalam hal perlengkapan pengajaran seperti papan tulis, spidol, LCD Proyektor yang mempermudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perlengkapan sekolah seperti spidol, papan tulis, LCD Proyektor itu sudah ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. [9] Namun, guru itu harus mempersiapkan diri untuk memanfaatkan fasilitas tersebut hingga mengevaluasi pembelajarannya. Tentunya dalam melakukan hal demikian terdapat beberapa kendala atau kesulitan meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. Adapun kendala atau kesulitan yang ditemukan di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin kurang memanfaatkan fasilitas pembelajaran tersebut, dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih sering menggunakan buku paket dan lembar soal yang diberikan kepada peserta didik.

Hasil wawancara tentang kendala yang dihadapi dalam upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Nurul Balad tersebut bahwa “kendala dalam menyampaikan sebenarnya tidak banyak kendala dalam menyampaikan karena zaman sekarang kan sudah modern jadi bisa kalau misalnya anak tidak paham dengan apa yang kita jelaskan, mungkin merasa bosan dengan apa yang kita jelaskan dengan metode ceramah jadi kita alihkan dengan menggunakan Handphone, Laptop alihkan kita contohkan dengan lagu atau video Rukun Islam, nama-nama Malaikat itu-kan sudah ada jadi kita putarkan itu. [9].



Gambar 5. Peserta didik kelas IV

Observasi yang dilakukan tentang mengenai solusi dan penyelesaian untuk meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam tersebut yang selalu di evaluasi oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) itu sendiri, sementara itu dari sisi Ketua Yayasan di sekolah tersebut adalah guru akan mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran dan sebisa mungkin untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta guru perlu untuk mengimplementasikan dari solusi meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Balad tersebut agar tercapainya kualitas pendidikan yang baik dan menghasilkan sumber daya manusia dengan mutu yang berkualitas. Tidak hanya itu, salah satu solusi yaitu solusi yang di berikan oleh Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten

Merangin sebaiknya anak itu jangan hanya fokus di dalam kelas saja sekali kali bawak di luar lingkungan sekolah atau boleh dengan cara praktik khusus PAI itu banyak praktiknya jadi boleh kita gunakan metode praktik kemudian kalau seandainya Kepala Sekolah memberikan solusi kepada saya tentang pembelajaran tentunya saya mendengar arahan dari Kepala Sekolah, tapi kalau seandainya sesuai dengan materi yang saya ajarkan, kalau materi itu diharuskan untuk praktik saya lakukan praktik, kalau materinya diharuskan untuk melihat di lingkungan luar sekolah saya bawak anak ke luar kelas, jadi menerapkannya yaitu sesuai dengan materi yang diajarkan". [9]

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas tersebut, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) upaya pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru PAI pada siswa kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin yaitu dengan pihak sekolah berupaya untuk menyediakan fasilitas pembelajaran untuk Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sesuai dengan skala prioritas, dan guru PAI belum mengembangkan materi pembelajaran yang dapat dimodernisasikan, dikarenakan sekolah ini masih di dalam tahun ke empat dari pendiriannya, (2) cara meningkatkan kinerja Guru PAI di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak telah dilaksanakan, tetapi masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dan harus mempunyai rasa tanggung jawab yang harus di tingkatkan lagi, dengan cara terus mengevaluasi apa yang diberikan kepada peserta didik baik pada tingkat efektivitas maupun efisiensinya, (3) kendala dalam mengupayakan pemanfaatan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan kinerja Guru PAI pada Siswa Kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak adalah lebih pada sisi banyak menggunakan bahan ajar dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang membutuhkan biaya yang belum tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Nurdiansyah, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia LC, 2015.
- [2] M. Nuzli, *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran*, Makassar: Penerbit Yayasan Barcode, 2021.
- [3] E. Siregar, *Pelangi Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- [4] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- [5] M. Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta., 2009.
- [6] L. Perdana, Ayu, Suharni, "Analisis Adopsi Inovasi Teknologi Informasi Menggunakan Innovation and Diffusion Theory (IDT) Pada PPDB Online SMKN 3 Gowa," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, vol. 1, p. 270, 2021.
- [7] A. Jasmani, M. Syaifu, *Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, 2013.
- [8] N. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- [9] Nopriza, Interviewee, *Guru Pendidikan Agama Islam SDIT Nurul Balad*. [Wawancara]. 5 Mei 2021.
- [10] Rapiqoh, Interviewee, *Wali Kelas IV SD IT Nurul Balad*. [Wawancara]. 5 Mei 2021.
- [11] A. Kholik, Interviewee, *Ketua Yayasan Nurul Balad*. [Wawancara]. 4 Mei 2021.